

ABSTRAK

Kanker leher rahim merupakan kanker terbanyak di Indonesia. Salah satu penyebab tingginya kejadian kanker serviks adalah rendahnya deteksi dini. Deteksi dini kanker atau skrining (*screening*) kanker leher rahim dapat dilakukan dengan metode IVA. Cakupan skrining IVA pada tahun 2019 sebesar 1,18%. Angka tersebut jauh dibawah target yaitu 10%. Rendahnya pemeriksaan IVA dapat disebabkan karena faktor perilaku diantaranya adalah faktor pengetahuan dan motivasi dari wanita usia subur (WUS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan motivasi WUS dengan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungharjo Bojonegoro.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (30-50 tahun) diperkirakan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungharjo yaitu sebanyak 334 orang. Sampel diambil dengan menggunakan *proportional random sampling* sejumlah 182 responden. Variabel independen adalah pengetahuan dan motivasi WUS, sedangkan variabel dependen adalah pemeriksaan IVA. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk menganalisis adanya hubungan digunakan *Chi-Square* dengan tingkat signifikan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 95 (52,2%) berpengetahuan kurang, sebagian besar 96 (52,7%) memiliki motivasi rendah, dan hampir seluruhnya responden yaitu 142 orang (78%) tidak/belum melakukan pemeriksaan IVA. WUS yang melakukan pemeriksaan IVA lebih banyak pada ibu yang berpengetahuan cukup (37,3%) sedangkan yang tidak melakukan pemeriksaan IVA lebih banyak pada ibu yang berpengetahuan baik (89,3%). Hasil uji diperoleh nilai $p= 0,002$, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan WUS dengan pemeriksaan IVA. WUS yang melakukan pemeriksaan IVA lebih banyak pada ibu yang motivasinya rendah (21,1%) sedangkan yang tidak melakukan pemeriksaan IVA lebih banyak yang motivasinya rendah (74,9%). Hasil uji diperoleh nilai $p= 0,011$, artinya terdapat hubungan antara motivasi WUS dengan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan WUS dengan pemeriksaan IVA dan terdapat hubungan antara motivasi WUS dengan pemeriksaan IVA. Sehingga disarankan agar petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan mengenai pemeriksaan IVA.

Kata Kunci: Pengetahuan, Motivasi, Pemeriksaan IVA

ABSTRACT

Cervical cancer is the most cancer in Indonesia. One cause of the high incidence of cervical cancer is the low early detection. Early detection of cancer or screening (screening) of cervical cancer can be done by IVA method. The coverage of IVA screening in 2019 is 1.18%. This figure is far below the target of 10%. The low IVA examination can be caused by behavioral factors including knowledge and motivation factors of women of childbearing age. This study aims to determine the relationship between knowledge and motivation with IVA examination in Tanjungharjo Health Center, Bojonegoro dictrict.

This study was an analytical study of correlative with the design cross sectional . The population of this study is the Fertile Age Women (30-50 years) estimated in the Work Area of the Tanjungharjo Health Center as many as 334 people. Samples were taken using proportional random sampling totaling 182 respondents. The independent variable is knowledge and motivation, while the dependent variable is the IVA examination. Data collection instruments using a questionnaire. To analyze the relationship used Chi-Square with a significance level of 0.05.

The results showed that most of the 95 (52.2%) lacked knowledge, most 96 (52.7%) had low motivation, and almost all respondents namely 142 people (78%) did not / did not have an examination. There were more women of childbearing age who did examinations in mothers with sufficient knowledge (37.3%) while those who did not do were more in mothers with good knowledge (89.3%). Chi-Square test results obtained $p = 0.002$, meaning that there is a relationship between women of childbearing age knowledge with examination. There were more women of childbearing age who did examination in mothers with low motivation (21.1%) while those who did not have examination were more motivated (74.9%). Chi-Square test results obtained p value = 0.011, meaning that there is a relationship between motivation with examination.

Based on the description above, it can be concluded that there is a relationship between knowledge and IVA examination and there is a relationship between motivation and IVA examination. So it is recommended that health officers can provide counseling regarding IVA examination.

Keywords: Knowledge, Motivation, IVA Examination